

LABORATORIUM

KURIKULUM PELATIHAN JARAK JAUH DARING PENUH

PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS (TBC)



Diperuntukan bagi
**AHLI TEKNOLOGI
LABORATORIUM MEDIK
(ATLM) DI FASILITAS
PELAYANAN KESEHATAN SWASTA**

TIM PENYUSUN

EDITOR:

dr. Tiffany Tiara Pakasi, MA

dr. Endang Lukitosari, MPH

TIM KONTRIBUTOR:

Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan

Dyas Nurika Prastiwi, S.Pd

Farhan Yugarpaksi, S.Pd

Direktorat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular

dr. Retno Kusuma Dewi, MPH

dr. Galuh Budhi Leksono Adhi

Nurul Badriyah, SKM

Suhardini, SKM, MKM

Sulistyo, SKM, M.Epid

Totok Haryanto, SKM., M.Kes

Windy Oktavina, SKM., M.Kes

Farah Thalibah, SKM

Eldrajune Agnes Sriratih, SKM

Roro Antasari, SKM

Esmawati, SKM

Siti Nuromah, SKM

Vini Gokkana Clara Manurung, SKM

Tiara Verdinawati, SKM

Triana Yuliarsih, SKM

Hanifah Rizky Purwandini Sugiarto, SKM

Dina Frasasti, SKM

Dinda Harti Utami, SKM

Farah Alphi Nabila, SKM

Lydia Mursida, S.Si

Muharnis Supriyani Putri, SKM., MKM

Qanita Syakiratin, S.Kep., MKM

Desi Aulia, SKM

Della Pramesti, SKM

Kartika Pratiwi, SKM

Noerachma Indah Amalia, SKM
Linda Devega, SKM
Renatha Gloria Sudyat, SKM
Amelia Yuri Karlinda, SKM
Shena Masyita Deviernur, SKM
Andini Ayu Lestari, SKM
Siti Zaenab, SKM
Alya Salsabila, SKM
Nur Atika, SKM
Anis Hariri, S.T., MSE
Mugidya Mafarienth Ilmi, S.Kom
Austin Agung Krisna Devanata, S.Kom
Rizka Amirah, SKM
Nurafifah Amatullah, SKM

Ahli Materi

dr I Ketut Artastra, MPH
Saida N Debatardja, SKM
Dr. dr. Rina Handayani, M.Kes
dr. Hedy B. Sampurno, MPH
dr. I Gusti Ayu Rai Astarini, M.Kes
dr. Wihardi Triman, MQIH
dr. Anna Uyainah, SpPD., K-P., MARS
dr. Wahyuni Indawati SpA(K)
Dr. dr. Fathiyah Isbaniah, SpP(K)
Anis Zusdi Purnawan, S. Sos., MMRS
Dr. Ati Surya Mediawati S.Kp., M.Kep
Dr. Sigit Mulyono, S.Kp., MN
apt. Lilik Yusuf Indrajaya, S.E., S.Si., MBA

LRN Molekuler TBC

dr. Andriansjah Rukmana, PhD
Dra. Ariyani Kiranasari, M.Biomed., DMM
Fransisca Sunny, S.Si
Ratnameyda Kania Tripati, S.Si

Mitra

dr. Fauziah Asnely Putri MPH (USAID TBPS)
dr. Danarastri MIPH (USAID TBPS)
Yudhanto Eddy Hastomo, MA (HSS) (USAID TBPS)

dr. Ayu Hartini Pramadyani (USAID TBPS)
drg. Rahmi Aulina, MSc (USAID TBPS)
Trishanty Rondonuwu (USAID TBPS)
dr. Aditiya Bagus Wicaksono (USAID TB STAR)
Roni Chandra, S.Si., M.Biomed (USAID TB Star)
Novia Rachmayanti, S.Si., M.Biomed (GHSC-PSM Chemonic)
Yoana Anandita, SKM (WHO Indonesia)
Erman Varella, SE. Akt. (YKI)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat dan karuniaNya kita telah menyelesaikan kurikulum Pelatihan Jarak Jauh Daring Penuh Penanggulangan Tuberkulosis (TBC) Bagi Tenaga Kesehatan Di Layanan Kesehatan Swasta.

Kurikulum Pelatihan Jarak Jauh tata laksana tuberkulosis bagi tenaga Kesehatan di layanan kesehatan swasta ini merupakan pengembangan dari kurikulum pelatihan tata laksana tuberkulosis di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL) klasik yang disusun di tahun 2020. Kurikulum ini dikembangkan untuk menjawab kebutuhan pelatihan bagi tenaga kesehatan pada layanan swasta di seluruh Indonesia.

Pelatihan Jarak jauh bagi tenaga kesehatan pada layanan kesehatan swasta ini di rancang secara *full online* atau daring penuh.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya kurikulum Pelatihan Jarak Jauh Daring Penuh Penanggulangan Tuberkulosis (TBC) Bagi Tenaga Kesehatan Di Layanan Kesehatan Swasta. Penyempurnaan di masa mendatang senantiasa terbuka dan dimungkinkan untuk perbaikan kurikulum pelatihan ini.

Jakarta, Juli 2022
Plt. Direktur P2PM



dr. Tiffany Tiara Pakasi
NIP 197408092001122001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	
Daftar Isi	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Peran dan Fungsi.....	2
BAB II KOMPONEN KURIKULUM	
A. Tujuan.....	3
B. Kompetensi.....	3
C. Struktur Kurikulum.....	5
D. Ringkasan Mata Pelatihan.....	7
E. Evaluasi Hasil Belajar.....	14
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN	
Diagram Alur Proses Pelatihan.....	17
LAMPIRAN	
1. Skenario Pembelajaran Online (SPO).....	22
2. Master Jadwal.....	42
3. Panduan Pembelajaran.....	43
4. Ketentuan peserta dan Pelatih/Fasilitator, administrator (admin) dan sarana pelatihan.....	53
5. Evaluasi Pelaksanaan <i>e-learning</i>	55
6. Evaluasi Modul <i>e-learning</i>	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuberkulosis (TBC) tetap merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia dengan perkiraan 842.000 kasus baru setiap tahunnya. Merujuk pada *WHO Global TBC Report 2021*, kasus TBC di Indonesia pada tahun 2020 diperkirakan mencapai 824.000 kasus dengan insidensi 301 per 100.00 penduduk yang kemudian membawa Indonesia menjadi negara dengan jumlah kasus terbesar ketiga di dunia setelah India dan China. Pada laporan tahunan tersebut di juga diperkirakan 24.000 kasus TBC resistan obat (TBC RO), 18.000 kasus TBC dengan status HIV positif, cakupan pengobatan 47% dan keberhasilan pengobatan 83%.

Meskipun kemajuan dalam cakupan pengobatan dan keberhasilannya meningkat, tujuan menuju eliminasi TBC di tahun 2030 masih memerlukan upaya-upaya penanganan guna memaksimalkan pencapaian target tersebut. Pasien TBC yang dilaporkan ke sistem nasional sebagian besar berasal dari layanan pemerintah. Jika ditinjau berdasarkan kontribusi pelaporan TBC sebagian besar dari layanan pemerintah, hanya 51% Rumah Sakit Swasta dan 2% praktik mandiri/klinik swasta di Indonesia yang melaporkan kasus TBC yang ditemukan dan diobatinya pada tahun 2020. Sehingga keterlibatan sektor pelayanan kesehatan swasta sangat penting dalam menemukan dan mengobati pasien TBC.

Salah satu upaya untuk meningkatkan keterlibatan sektor swasta dalam penanggulangan TBC adalah menyediakan sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten di fasilitas pelayanan kesehatan TBC sektor swasta melalui pelatihan yang terstandarisasi dan dapat diakses oleh sektor swasta kapanpun dan dimanapun. Mempertimbangkan kondisi saat ini dan semakin bertambahnya permintaan pelatihan TBC oleh para tenaga kesehatan, terutama di fasilitas kesehatan swasta, maka Direktorat P2PM bekerja sama dengan

USAID TBPS menyusun kurikulum pelatihan jarak jauh daring penuh manajemen tatalaksana TBC bagi tenaga kesehatan di pelayanan kesehatan swasta. Penyelenggaraan pelatihan mengacu pada kurikulum pelatihan yang tercantum didalam buku ini.

B. Peran dan Fungsi

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai pengelola penanggulangan tuberkulosis di layanan kesehatan swasta

2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta memiliki fungsi:

- a. Menjelaskan Penemuan pasien TBC
- b. Menjelaskan Diagnosis pasien dan Pemeriksaan Laboratorium TBC
- c. Menjelaskan Pengobatan pasien TBC
- d. Menjelaskan Pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) dan keamanan dan keselamatan kerja (K3) TBC
- e. Menjelaskan Jejaring layanan pasien TBC
- f. Menjelaskan Pencatatan dan pelaporan P2TBC

BAB II KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu menjelaskan tatalaksana TBC di pelayanan kesehatan swasta sesuai dengan kompetensinya.

B. Kompetensi

Adapun kompetensi ini ditujukan kepada tenaga ahli laboratorium medik yang ada di layanan kesehatan swasta. Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu menjalankan fungsinya, tabel berikut menggambarkan kompetensi tenaga ahli laboratorium medik:

NO	MATERI	Kompetensi ATLM
B.	MATA PELATIHAN INTI	
1	Penemuan Pasien TBC	√
2	Diagnosis Pasien Dan Pemeriksaan Laboratorium TBC	√
3	Pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) dan keamanan dan keselamatan kerja (K3) TBC	√
4	Jejaring P2TBC	√
5	Pencatatan dan Pelaporan P2TBC	√
6	Manajemen Logistik P2TB	√

Kompetensi Ahli Tenaga laboratorium Medik

Adapun kompetensi ini ditujukan kepada tenaga kesehatan ATLM yang ada di pelayanan kesehatan swasta. Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu menjalankan fungsinya dan memiliki kompetensi dalam:

- a. Menjelaskan penemuan pasien TBC
- b. Menjelaskan diagnosis pasien dan pemeriksaan laboratorium TBC
- c. Menjelaskan pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) dan keamanan dan keselamatan kerja (K3) TBC

- d. Menjelaskan jejaring P2TBC
- e. Menjelaskan Pencatatan dan pelaporan pasien TBC
- f. Menjelaskan Manajemen Logistik P2TB

C. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum Tatalaksana TBC untuk tenaga kesehatan (klasikal) adalah sebagai berikut:

NO	MATERI	ATLM			
		T	P	PL	JML
A.	MATA PELATIHAN DASAR				
1	Kebijakan Program Penanggulangan Tuberkulosis (P2TBC) di Fasyankes	2	0	0	2
2	Kebijakan Nasional Laboratorium TBC	2	0	0	2
	Subtotal	4	0	0	4
B.	MATA PELATIHAN INTI				
1	Penemuan Pasien TBC	4	0	0	4
2	Diagnosis TBC dan Pemeriksaan Laboratorium	6	0	0	6
3	pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) dan keamanan dan keselamatan kerja (K3) TBC	5	0	0	5
4	Jejaring P2TBC	5	0	0	5
5	Pencatatan dan Pelaporan P2TBC	1	0	0	1
6	Manajemen Logistik P2TB	2	0	0	2
	Subtotal	23	0	0	23
C	MATA PELATIHAN PENUNJANG				
1	Building Learning Commitment (BLC)	2	0	0	2
2	Anti Korupsi	2	0	0	2
	Subtotal	4	0	0	4
	Total	31	0	0	31

Keterangan: - T = teori, P = penugasan, PL = praktik lapangan
- 1 jam pelajaran = 45 menit

Pelatihan Manajemen Tata laksana Tuberkulosis (TBC) bagi tenaga Kesehatan ATLM pada pelayanan swasta akan dilaksanakan dengan model pembelajaran jarak jauh *full online*, sehingga struktur kurikulumnya

dirancang sebagai berikut:

NO	MATERI	ATLM			
		AM	AK	SM	JML
A.	MATA PELATIHAN DASAR				
1	Kebijakan Program Penanggulangan Tuberkulosis (P2TBC) di Fasyankes	2	0	0	2
2	Kebijakan Nasional Laboratorium TBC	2	0	0	2
	Subtotal	4	0	0	4
B.	MATA PELATIHAN INTI				
1	Penemuan Pasien TBC	4	0	0	4
2	Diagnosis TBC dan Pemeriksaan Laboratorium	6	0	0	6
3	pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) dan keamanan dan keselamatan kerja (K3) TBC	5	0	0	5
4	Jejaring P2TBC	5	0	0	5
5	Pencatatan dan Pelaporan P2TBC	1	0	0	1
6	Manajemen Logistik P2TB	2	0	0	2
	Subtotal	23	0	0	23
C	MATA PELATIHAN PENUNJANG				
1	Building Learning Commitment (BLC)	2	0	0	2
2	Anti Korupsi	2	0	0	2
	Subtotal	4	0	0	4
	Total	31	0	0	31

Keterangan:

- AM : Asinkronus Mandiri
- AK : Asinkronus Kolaboratif
- SM : Sinkronus Maya
- Total belajar daring penuh maksimal 14 hari dengan waktu penyelesaian yang disesuaikan dengan kemampuan peserta

D. Ringkasan Mata Pelatihan

1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

a. Kebijakan Program Penanggulangan tuberkulosis P2TBC

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini menjelaskan situasi TBC dunia dan di Indonesia; kebijakan dan strategi program P2TBC; termasuk Upaya - upaya untuk menghapus stereotype dalam P2TBC, kegiatan dan hasil kegiatan P2TBC.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan kebijakan P2TBC nasional

3) Indikator Hasil Belajar

setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan Situasi TBC di dunia dan di Indonesia
- b) Menjelaskan Kebijakan dan strategi P2TBC
- c) Menjelaskan Penghapusan stereotype dalam P2TBC
- d) Menjelaskan Kegiatan dan hasil kegiatan P2TBC

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Situasi TBC di dunia dan di Indonesia
- b) Kebijakan dan strategi P2TBC
- c) Penghapusan stereotype dalam P2TBC
- d) Kegiatan dan hasil kegiatan P2TBC

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian AM: 2, AK:0, SM: 0

b. Kebijakan Nasional Laboratorium TBC.

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini menjelaskan situasi laboratorium di Indonesia, kebijakan nasional laboratorium TBC, jejaring laboratorium TBC, dan standar pemeriksaan dan K3 laboratorium TBC

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan Kebijakan Nasional Laboratorium TBC

3) Indikator Hasil Belajar

setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan situasi laboratorium di Indonesia
- b) Menjelaskan Kebijakan nasional laboratorium TBC
- c) Menjelaskan jejaring laboratorium TBC
- d) Menjelaskan standar pemeriksaan dan K3 laboratorium TBC

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Situasi laboratorium di Indonesia
- b) Kebijakan nasional laboratorium TBC
- c) Jejaring laboratorium TBC
- d) Standar pemeriksaan dan K3 laboratorium TBC

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian AM: 2, AK:0, SM: 0

2. Mata Pelatihan Inti (MPI)

a. Penemuan Pasien TBC

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini menjelaskan strategi penemuan terduga TBC dan Langkah-langkah penemuan terduga TBC

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan penemuan terduga TBC

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) menjelaskan strategi penemuan pasien TBC,
- b) menjelaskan Langkah-langkah penemuan pasien TBC,

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Strategi penemuan pasien TBC,
- b) Langkah-langkah penemuan pasien TBC,

5) Waktu

Alokasi waktu: 4 Jpl, dengan rincian AM: 4, AK: 0, SM: 0

b. Diagnosis TBC dan Pemeriksaan Laboratorium

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang jenis pemeriksaan laboratorium dan penunjang lainnya, penegakan diagnosis TBC, penanganan bahan uji untuk pemeriksaan laboratorium tuberkulosis, pemeriksaan mikroskopis tuberkulosis, dan pemeriksaan bakteriologis menggunakan tes cepat molekuler (TCM)

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan diagnosis TBC dan pemeriksaan laboratorium

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) menjelaskan jenis pemeriksaan laboratorium dan penunjang lainnya
- b) menjelaskan penegakan diagnosis TBC
- c) Menjelaskan penanganan bahan uji untuk pemeriksaan laboratorium TBC
- d) Menjelaskan pemeriksaan mikroskopis TBC
- e) Menjelaskan pemeriksaan bakteriologis menggunakan tes cepat molekuler (TCM)

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Jenis pemeriksaan laboratorium dan penunjang lainnya
- b) Penegakan diagnosis TBC
- c) Penanganan bahan uji untuk pemeriksaan laboratorium TBC
- d) Pemeriksaan mikroskopis TBC
- e) Pemeriksaan bakteriologis menggunakan tes cepat molekuler (TCM)

5) Waktu

Alokasi waktu: 6 Jpl, dengan rincian AM: 6, AK: 0, SM: 0

c. Pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) TBC

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang perjalanan alamiah TBC, penatalaksanaan PPI pada pelayanan pasien TBC, dan prinsip-prinsip keamanan dan keselamatan kerja di laboratorium

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) dan keamanan dan keselamatan kerja (K3) TBC

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan perjalanan alamiah penyakit TBC,
- b) Menjelaskan penatalaksanaan PPI pada pelayanan pasien

TBC;

- c) Menjelaskan prinsip-prinsip keamanan dan keselamatan kerja di laboratorium

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Perjalanan alamiah penyakit TBC
- b) Penatalaksanaan PPI pada pelayanan pasien TBC,
- c) Prinsip-prinsip keamanan dan keselamatan kerja di laboratorium

5) Waktu

Alokasi waktu: 5 Jpl, dengan rincian AM:5, AK:0, SM:0

d. Jejaring P2TBC

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang jejaring P2TBC dan mitra jejaring P2TBC

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan jejaring P2TBC

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan jejaring P2TBC,
- b) Menjelaskan mitra jejaring P2TBC

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Jejaring P2TBC,
- b) Mitra jejaring P2TBC,

5) Waktu

Alokasi waktu: 5 Jpl, dengan rincian AM:5, AK:0, SM:0

e. Pencatatan dan Pelaporan TBC

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang jenis pencatatan laboratorium tuberkulosis dan pelaporan dan alur pencatatan dan pelaporan laboratorium tuberculosi

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan pencatatan dan pelaporan P2TBC

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan jenis pencatatan dan pelaporan laboratorium tuberkulosis
- b) Menjelaskan alur pencatatan dan pelaporan laboratorium tuberculosi

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Jenis pencatatan dan pelaporan laboratorium tuberkulosis
- b) Alur pencatatan dan pelaporan laboratorium tuberculosi

5) Waktu

Alokasi waktu: 1 Jpl, dengan rincian AM:1, AK:0, SM:0

f. Manajemen Logistik P2TB

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang jenis-jenis logistik tuberkulosis, permintaan dan pendistribusian logistik tuberkulosis, dan monitoring dan evaluasi logistik tuberkulosis

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan manajemen logistik P2TB

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan jenis-jenis logistik tuberkulosis .
- b) Menjelaskan permintaan dan pendistribusian logistic tuberculosi menggunakan SITB
- c) Menjelaskan monitoring dan evaluasi logistik tuberkulosis menggunakan SITB

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Jenis-jenis logistik tuberkulosis .
- b) Permintaan dan pendistribusian logistic tuberculosis menggunakan SITB
- c) Monitoring dan evaluasi logistik tuberkulosis menggunakan SITB

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian AM:2, AK:0, SM:0

3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

a. *Building Learning Commitment* (BLC)

1). Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang komitmen peserta dalam proses pembelajaran.

2). Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu melaksanakan komitmen belajar sesuai dengan norma yang disepakati.

3). Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat melaksanakan komitmen dalam proses pembelajaran

4). Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
Komitmen belajar

5). Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian AM:0, AK:0, SM:2

b. AntiKorupsi

Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang dampak korupsi, semangat perlawanan terhadap korupsi, cara berpikir kritis terhadap masalah

dan sikap anti korupsi

1). Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membangun Sikap Anti Korupsi

2). Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta pelatihan dapat:

- a) menjelaskan dampak korupsi;
- b) menjelaskan semangat perlawanan terhadap Korupsi,
- c) menjelaskan cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi;
- d) menjelaskan sikap anti korupsi

4). Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Dampak korupsi;
- b) Semangat perlawanan terhadap Korupsi,
- c) Cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi;
- d) Sikap anti korupsi

5). Waktu

Alokasi Waktu: 2 Jpl dengan rincian AM:2, AK:0, SM:0

E. Evaluasi Hasil Belajar

Pada LJJ(*full online*) daring penuh pelatihan bagi tenaga kesehatan ATLM di layanan kesehatan swasta, dilakukan evaluasi hasil belajar dengan ketentuan sebagai berikut:

3. Indikator proses pembelajaran:

- a. Penyelesaian pembelajaran : 100%

(semua modul diselesaikan melalui tahapan pembelajaran yang ditentukan melalui LMS)

- b. Penyelesaian tes akhir : 100%

(setiap peserta diberikan 3 kali kesempatan untuk mencapai nilai minimal nilai tes akhir, sekiranya tidak mencapai peserta akan diminta

mengulang mata pelatihan dengan terlebih dahulu mendapatkan akses ke pelatihan melalui persetujuan admin penyelenggara pelatihan)

4. Indikator hasil pembelajaran (portofolio)

No	Komponen Evaluasi	Nilai Minimal (skala 100)	Keterangan
A	Nilai penyelesaian pembelajaran mata pelatihan	100	Untuk menilai belajar mandiri (AM). Peserta dapat melanjutkan ke mata pelatihan selanjutnya apabila telah mendapat nilai minimal 100
B	Nilai tes akhir mata pelatihan	70	<p>Nilai tes akhir diambil dari hasil penilaian 3 komponen yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Post test pertama ● Post test kedua jika post test pertama belum mencapai nilai minimal capaian di post test pertama ● Post test ketiga jika post test kedua belum mencapai nilai minimal capaian di post test ketiga ● Tiap komponen harus mencapai nilai ≥ 70. Jika nilai belum mencapai 70, maka peserta diwajibkan melakukan remedial 2 (dua) kali pada komponen yang belum mencapai nilai minimal. ● Post test juga menjadi prasyarat pemberian SKP

5. Kriteria kelulusan

- a. Tidak terdapat nilai dibawah nilai minimal yang ditetapkan pada

indikator hasil belajar.

- b. Nilai minimal kelulusan adalah 70 yang merupakan hasil penghitungan dengan pembobolan sebagai berikut:

No	Penilaian	Bobot (%)
1	Penyelesaian pembelajaran	60
2	Tes akhir materi	40

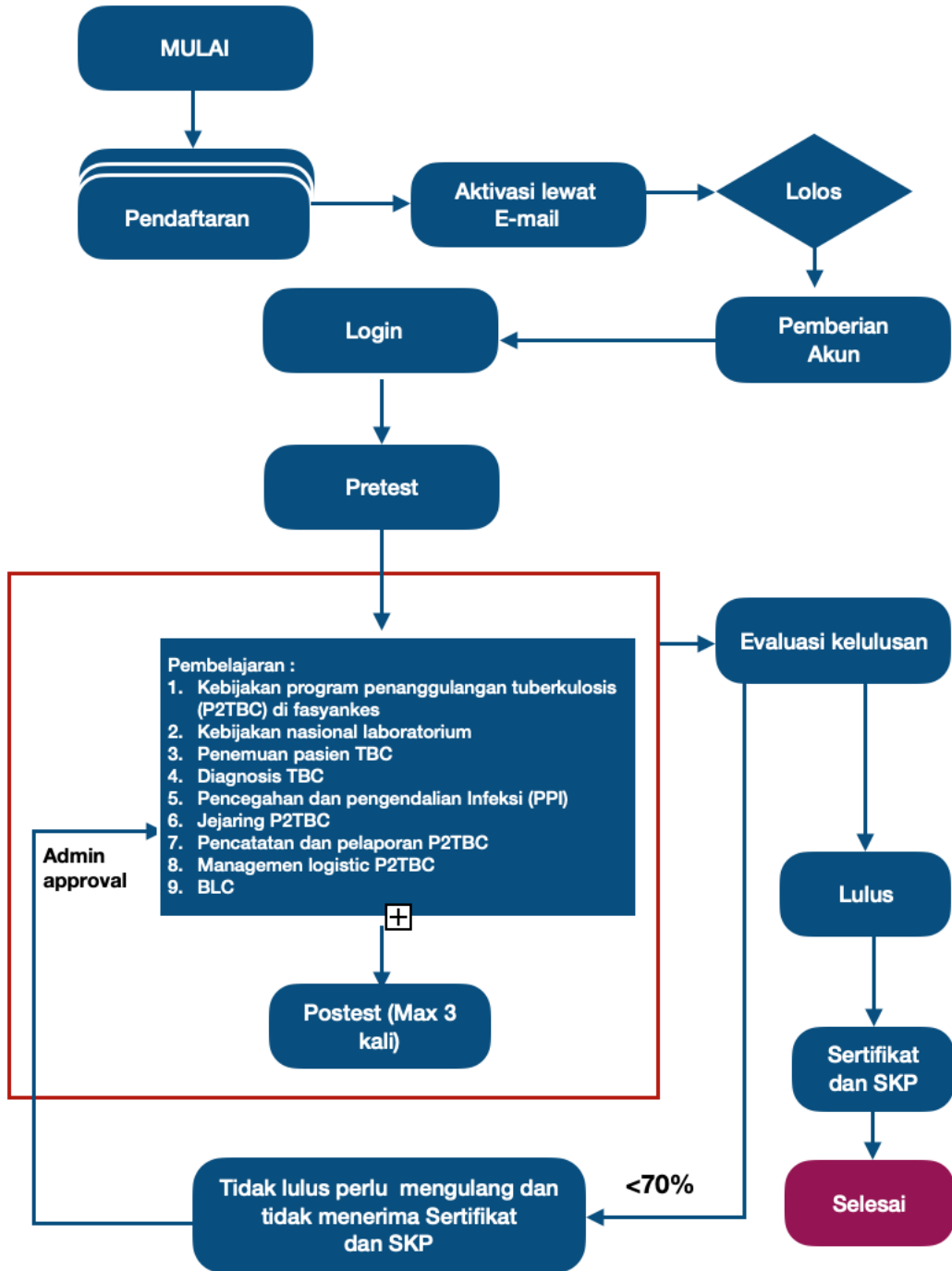
6. Pemberian SKP bagi peserta pelatihan

Untuk mendapatkan SKP dari pelatihan ini, peserta pelatihan diharuskan mengerjakan tes awal dan akhir

7. Mekanisme evaluasi pembelajaran

Komponen Evaluasi	Penilai	Waktu	Cara
Nilai menyelesaikan pembelajaran	Sistem	Setelah menyelesaikan seluruh modul	Peserta mengikuti pembelajaran secara daring penuh. Penilaian oleh sistem
Nilai test akhir peserta	Sistem	Di bagian akhir pelatihan	<ul style="list-style-type: none">- Peserta menyelesaikan tes akhir mata pelatihan- LMS memberi respon secara daring

BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Penyelenggaraan LJJ Bagi tenaga kesehatan ATLM di Pelayanan Kesehatan Swasta ini dilaksanakan dengan metode pembelajaran *Daring penuh*, dengan alur seperti gambar pada diagram. Waktu yang disediakan untuk menyelesaikan pembelajaran Daring paling lama 14 hari.

Proses Pelatihan Jarak Jauh (LJJ) meliputi:

1. Pendaftaran (Dapat dilakukan sesuai dengan ketersediaan waktu peserta)
Calon peserta melakukan pendaftaran melalui pranala (*link*) yang disediakan penyelenggara pelatihan dengan cara mengunggah data pribadi yang dipersyaratkan untuk mengikuti LJJ.
2. Administrasi
 - a. Penyelenggara melalui sistem pelatihan melakukan proses verifikasi seluruh data persyaratan yang telah diunggah dan aktivasi melalui e-mail pribadi peserta.
 - b. Pendaftar yang telah melengkapi data administrasi akan diberikan nomor ID untuk mengikuti tahap selanjutnya.
 - c. Pendaftar yang telah menerima ID akan memiliki akun yang digunakan untuk login ruang pelatihan pada LMS.
3. Pemberian Akun (diberikan secara otomatis setelah aktivasi lewat email)
Admin mengaktifkan akun peserta berdasarkan respon balik peserta melalui aktivasi email peserta setelah data keikutsertaan pelatihan di lengkapi dan dapat mengakses web LMS.
4. Login
Peserta yang telah menerima akun, melakukan login untuk mulai mengikuti pelatihan dengan menggunakan *username* dan *password* yang sebelumnya diberikan oleh LMS
5. Pretest
Peserta yang telah login, dapat mengikuti pretest sesuai waktu yang telah ditentukan. Bagi peserta yang belum menyelesaikan pretest maka tidak dapat melanjutkan pembelajaran.
6. Pembelajaran
Kegiatan pembelajaran diawali dengan melakukan *Building Learning Commitment* (BLC). Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan

peserta dalam mengikuti proses pelatihan, dan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. LMS/ sistem pembelajaran menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi *BLC*.
- b. LMS memberikan wawasan dasar berkenaan dengan materi pembelajaran sesuai kompetensi masing-masing tenaga kesehatan.
- c. LMS menjelaskan mekanisme pembelajaran secara daring penuh yang akan diikuti oleh peserta pelatihan dan komitmen peserta selama mengikuti pelatihan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam LMS.

Setelah dilaksanakannya *BLC*, peserta Melakukan aktivitas belajar daring penuh secara mandiri, untuk mempelajari bahan belajar, mengkaji literatur relevan dari url, mempelajari link referensi tambahan. Selama pembelajaran mandiri interaksi sepenuhnya dilakukan dalam LMS.

7. Penugasan dan Tes

Peserta wajib mengikuti seluruh tugas, dengan mengikuti strategi pembelajaran baik dalam bentuk skenario, studi kasus, mini game , drag and drop, atau click icon dalam memahami mata pelatihan sesuai dengan kompetensi tenaga kesehatan, mengerjakan tes awal dan akhir mata pelatihan. Penyelesaian tugas sepenuhnya dilakukan secara asinkronus maya dan didesain mengikuti *scorm compliance*.

Adapun strategi pembelajaran dibagi kedalam dua bagian besar antara

a. Story based learning

Jenis materi yang cocok untuk disampaikan dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis cerita adalah berupa fakta dan konsep. Melalui pembelajaran berbasis cerita, materi pembelajaran disampaikan dalam bentuk bercerita sesuai topik pembahasan. Strategi ini mampu membangun hubungan emosional dengan pengguna. Strategi ini juga mendorong pemahaman yang efektif dan membantu memahami konsekuensi masa depan dari pilihan pengguna. Sehingga mampu meningkatkan pemahaman materi

pembelajaran.

Penilaian (latihan) dibuat dalam modul pembelajaran untuk mengukur pemahaman pengguna terhadap materi yang disajikan

Untuk menghindari peserta pelatihan terlena melihat penjelasan materi yang disajikan dalam modul, dibuat tombol interaktif untuk memberikan penjelasan lebih lanjut tentang materi yang disajikan.

b. *Story based learning* dengan *mini game*

Berupa pembelajaran berbasis cerita dengan mini games. Dengan strategi ini, materi pembelajaran disampaikan dalam bentuk cerita sesuai topik pembahasan dan ditambahkan mini games untuk mengukur pemahaman pengguna. Pembelajaran yang berpusat pada pengguna sehingga pengguna dituntut untuk aktif. Strategi ini mampu membangun hubungan sosial-emosional dengan pengguna dan meningkatkan pemahaman materi pembelajaran, berpikir strategis, dan memecahkan masalah.

Penilaian (kuis/praktik) dibuat dalam modul pembelajaran untuk mengukur pemahaman pengguna terhadap materi yang disajikan.

Penilaian umpan balik langsung diterima oleh pengguna.

8. Evaluasi portofolio, Pre Tes dan Post Tes

- Evaluasi portofolio terdiri dari hasil menyelesaikan pembelajaran secara menyeluruh dengan melalui tahapan pembelajaran dari setiap mata pelatihan yang disajikan dalam LMS
- Bagi peserta yang sudah mencapai nilai portofolio minimal yang dipersyaratkan, peserta dinyatakan lulus.
- Post test dilakukan setelah peserta menyelesaikan tahapan pembelajaran mata pelatihan

9. Kelulusan

Peserta yang telah memenuhi nilai minimal dinyatakan lulus. Bagi peserta yang belum memenuhi nilai minimal tes akhir diberikan kesempatan untuk mengulang sebanyak 2 kali. Peserta yang tidak lulus akan mengulang mata pelatihan dengan terlebih dahulu meminta admin pelaksana kegiatan untuk membuka akses pelatihan peserta .

10. Sertifikat

Peserta yang dinyatakan lulus, berhak mendapatkan sertifikat yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan RI dan ditandatangani oleh Panitia Penyelenggara Pelatihan.

11. SKP

Bagi peserta yang ingin mendapatkan SKP harus menyelesaikan pembelajaran dan post test dalam pelatihan ini.

Lampiran 1: Strategi Pembelajaran Online (SPO)

Nomor	: MPD 1
Mata pelatihan	: Kebijakan P2TBC Nasional
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini menjelaskan situasi TBC di dunia dan di Indonesia, kebijakan dan strategi P2TBC, penghapusan stereotype dalam P2TBC, kegiatan dan hasil kegiatan P2TBC
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan kebijakan P2TBC nasional
Waktu	: 2 JPL (AM = 2 JPL, AK = 0 JPL, SM = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <p>1. Menjelaskan situasi TBC di dunia dan di Indonesia</p> <p>2. Menjelaskan Kebijakan dan strategi program penanggulangan TBC</p>	<p>1. Situasi TBC di dunia dan di Indonesia</p> <p>2. Kebijakan dan strategi P2TBC</p> <p>a. Tujuan</p> <p>b. Target dan sasaran</p> <p>c. kebijakan</p> <p>d. Strategi</p>	<p>Belajar mandiri menggunakan modul online MPD 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Presentasi - Bahan ajar PDF 	-		<ul style="list-style-type: none"> • Log belajar mandiri yang terekam dalam LMS • Tahapan pembelajaran dilalui 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perpres No 67 tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis ▪ Permenkes No 67 tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis ▪ Surat Edaran Dirjen P2P Nomor HK.02.02/III.1/936/2021 tentang Perubahan Alur

<p>3. Menjelaskan Penghapusan <i>stereotype</i> dalam P2TBC</p> <p>4. Menjelaskan Kegiatan dan hasil kegiatan P2TBC</p>	<p>3. Penghapusan <i>stereotype</i> dalam P2TBC meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengarusutamaan Gender b. Hak dan kewajiban petugas kesehatan c. Hak dan kewajiban pasien d. Etika medis <p>4. Kegiatan dan hasil kegiatan P2TBC</p>					<p>Diagnosis dan Pengobatan Tuberkulosis di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia 2020 -2024
---	---	--	--	--	--	---

Nomor : MPD 2
Mata pelatihan : Kebijakan Nasional Laboratorium TBC
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini menjelaskan situasi laboratorium di Indonesia, kebijakan nasional laboratorium TBC, jejaring laboratorium TBC, dan standar pemeriksaan dan K3 laboratorium TBC
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan Kebijakan Nasional Laboratorium TBC
Waktu : 2 JPL (AM = 2 JPL, AK = 0 JPL, SM = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <p>1. Menjelaskan situasi laboratorium di Indonesia</p> <p>2. Menjelaskan Kebijakan nasional laboratorium TBC</p>	<p>1. Situasi laboratorium di Indonesia</p> <p>2. Kebijakan nasional laboratorium TBC</p>	<p>Belajar mandiri menggunakan modul online MPD 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Presentasi - Bahan ajar PDF 	-		<ul style="list-style-type: none"> • Log belajar mandiri yang terekam dalam LMS • Tahapan pembelajaran dilalui 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perpres No 67 tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis ▪ Permenkes No 67 tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis ▪ Surat Edaran Dirjen P2P Nomor HK.02.02/III.1/936/2021 tentang Perubahan Alur

<p>3. Menjelaskan jejaring laboratorium TBC</p> <p>4. Menjelaskan standar pemeriksaan dan K3 laboratorium TBC</p>	<p>3. Jejaring laboratorium TBC</p> <p>4. Standar pemeriksaan dan K3 laboratorium TBC</p>					<p>Diagnosis dan Pengobatan Tuberkulosis di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia 2020 -2024
---	---	--	--	--	--	---

Nomor : MPI 1
Mata pelatihan : Penemuan Pasien Tuberkulosis
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini menjelaskan strategi penemuan terduga TBC dan Langkah-langkah penemuan terduga TBC
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan penemuan terduga TBC
Waktu : 4 JPL (AM = 4 JPL, AK = 0 JPL, SM = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <p>1. Menjelaskan strategi penemuan pasien TBC</p>	<p>1. Strategi penemuan pasien TBC</p> <p>a. Penemuan secara pasif intensif</p> <p>b. Penemuan secara aktif masif</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Belajar mandiri menggunakan modul online MPI 1: - Bahan ajar PDF - Mengerjakan tes yang disiapkan dalam MP1 			<ul style="list-style-type: none"> ● Log belajar mandiri yang terekam dalam LMS ● Tahapan pembelajaran dilalui 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Permenkes No 67 tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis ▪ Surat Edaran Dirjen P2P Nomor HK.02.02/III.1/936/2021 tentang Perubahan Alur Diagnosis dan Pengobatan Tuberkulosis di Indonesia ▪ Petunjuk Teknis Penatalaksanaan Tuberkulosis Resistan Obat

<p>2. Menjelaskan Langkah-langkah penemuan pasien TBC</p>	<p>2. Langkah-langkah penemuan pasien TBC: a. Identifikasi pasien TBC pada pasien dewasa b. Identifikasi pasien TBC pada pasien anak c. Identifikasi terduga TBC</p>				<p>Kementerian Kesehatan RI Tahun 2020</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Petunjuk Teknis Manajemen dan Tatalaksana TB Anak Tahun 2016 ▪ Petunjuk Teknis Investigasi Kontak Pasien Tbc Bagi Petugas Kesehatan Dan Kader Kementerian Kesehatan Tahun 2019
---	---	--	--	--	--

- Nomor : MPI 2
Mata pelatihan : Diagnosis TBC dan Pemeriksaan Laboratorium
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang jenis pemeriksaan laboratorium dan penunjang lainnya, penegakan diagnosis TBC, penanganan bahan uji untuk pemeriksaan laboratorium tuberkulosis, pemeriksaan mikroskopis tuberkulosis, dan pemeriksaan bakteriologis menggunakan tes cepat molekuler (TCM)
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan diagnosis TBC dan pemeriksaan laboratorium
Waktu : 6 JPL (AM = 6 JPL, AK = 0 JPL, SM = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <p>1. Menjelaskan jenis pemeriksaan laboratorium dan penunjang lainnya</p> <p>2. Menjelaskan Penegakan diagnosis TBC</p>	<p>1. Jenis pemeriksaan laboratorium dan penunjang lainnya</p> <p>a. Jenis pemeriksaan bakteriologi TBC</p> <p>b. Jenis pemeriksaan penunjang</p> <p>2. Penegakan diagnosis TBC</p> <p>a. Definisi kasus TBC</p> <p>b. Diagnosis TBC pada orang dewasa</p> <p>c. Diagnosis TBC pada anak</p>	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan modul online MPI 2: <ul style="list-style-type: none"> Bahan ajar PDF Mengerjakan tes yang disiapkan dalam MP2 			<ul style="list-style-type: none"> Log belajar mandiri yang terekam dalam LMS Tahapan pembelajaran yang dilalui 	<ul style="list-style-type: none"> Permenkes No 67 tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis Surat Edaran Dirjen P2P Nomor HK.02.02/III.1/936/2021 tentang Perubahan Alur Diagnosis dan Pengobatan Tuberkulosis di Indonesia Petunjuk Teknis Penatalaksanaan Tuberkulosis Resistan

<p>3. Menjelaskan penanganan bahan uji untuk pemeriksaan laboratorium TBC</p> <p>4. Menjelaskan pemeriksaan mikroskopis TBC</p> <p>5. Menjelaskan pemeriksaan bakteriologis menggunakan tes cepat molekuler (TCM)</p>	<p>d. Diagnosis TBC ekstra paru e. Diagnosis TBC HIV f. Diagnosis TBC RO g. Diagnosis TBC pada pasien dengan komorbid</p> <p>3. Penanganan bahan uji untuk pemeriksaan laboratorium TBC</p> <p>4. Pemeriksaan mikroskopis TBC</p> <p>5. Pemeriksaan bakteriologis menggunakan tes cepat molekuler (TCM)</p>				<p>Obat Kementerian Kesehatan RI Tahun 2020</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Petunjuk Teknis Manajemen dan Tatalaksana TB Anak Tahun 2016 ▪ Petunjuk Teknis Pemeriksaan TB Menggunakan Tes Cepat Molekuler tahun 2017 oleh Kementerian Kesehatan RI ▪ Pedoman jejaring dan pemantapan mutu pemeriksaan mikroskopis Kementerian Kesehatan RI tahun 2013
---	---	--	--	--	---

Nomor : MPI 3
Mata pelatihan : Pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) TBC
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang perjalanan alamiah TBC, penatalaksanaan PPI pada pelayanan pasien TBC, dan prinsip-prinsip keamanan dan keselamatan kerja di laboratorium
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) dan keamanan dan keselamatan kerja (K3) TBC
Waktu : 5 JPL (AM = 5 JPL, AK = 0 JPL, SM = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan perjalanan alamiah TBC 2. Menjelaskan penatalaksanaan PPI pada pelayanan pasien TBC 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perjalanan Alamiah TBC <ol style="list-style-type: none"> a. Transmisi dan patogenesis TBC b. Faktor yang mempengaruhi risiko penularan TBC c. Risiko berkembangnya penyakit setelah infeksi 2. Penatalaksanaan PPI Pada pelayanan TBC <ol style="list-style-type: none"> a. Pilar pengendalian manajerial b. Pilar pengendalian administratif c. Pilar pengendalian lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar mandiri menggunakan modul online MPI 3: <ul style="list-style-type: none"> - Video Presentasi - Bahan ajar PDF • Mengerjakan tes mata pelatihan 			<ul style="list-style-type: none"> • Log belajar mandiri yang terekam dalam LMS • Tahapan pembelajaran yang dilalui 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Permenkes No 67 tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis ▪ Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan No HK.01.07/1/4596/2021 tentang petunjuk teknis pelaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi tuberkulosis sensitif obat (SO) dan tuberkulosis resistan obat (RO) di fasilitas pelayanan kesehatan

<p>3. Menjelaskan prinsip-prinsip keamanan dan keselamatan kerja di laboratorium</p>	<p>d. Pilar pengendalian diri petugas</p> <p>3. Prinsip-prinsip keamanan dan keselamatan kerja di laboratorium</p>					<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Tuberculosis Laboratory Biosafety Manual</i> oleh WHO Tahun 2012 ▪ Petunjuk Teknis Pemeriksaan TB Menggunakan Tes Cepat Molekuler tahun 2017 oleh Kementerian Kesehatan RI
--	--	--	--	--	--	--

Nomor : MPI 4
Mata pelatihan : Jejaring P2TBC
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang jejaring P2TBC dan mitra jejaring P2TBC
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan jejaring P2TBC
Waktu : 5 JPL (AM = 5 JPL, AK = 0 JPL, SM = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan</p> <p>1. Menjelaskan Jejaring P2TBC</p>	<p>1. Jejaring P2TBC</p> <p>a. Jejaring internal</p> <p>b. Jejaring eksternal</p>	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan modul online MPI 5 Bahan ajar PDF 			<ul style="list-style-type: none"> Log belajar mandiri yang terekam dalam LMS Tahapan pembelajaran yang dilalui 	<ul style="list-style-type: none"> Permenkes No 67 tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis Panduan penerapan jejaring pelayanan tuberkulosis di fasilitas kesehatan pemerintah dan swasta berbasis kabupaten/kota (<i>District-based public-private mix/DPPM</i>)

2. Menjelaskan mitra jejaring P2TBC	2. Mitra jejaring P2TBC a. Jejaring penyedia layanan b. Jejaring layanan					Kementerian Kesehatan tahun 2019
-------------------------------------	--	--	--	--	--	----------------------------------

Nomor : MPI 5
 Mata pelatihan : Pencatatan dan pelaporan P2TBC
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang jenis pencatatan laboratorium tuberkulosis dan pelaporan dan alur pencatatan dan pelaporan laboratorium tuberkulosis
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan pencatatan dan pelaporan P2TBC
 Waktu : 1 JPL (AM = 1 JPL, AK = 0 JPL, SM = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
<p>Setelah mengikuti materi peserta dapat :</p> <p>1. Menjelaskan jenis pencatatan dan pelaporan laboratorium tuberkulosis</p> <p>2. Menjelaskan alur pencatatan dan pelaporan laboratorium tuberkulosis</p>	<p>1. Jenis pencatatan dan pelaporan laboratorium tuberkulosis</p> <p>2. Alur pencatatan dan pelaporan laboratorium tuberkulosis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar mandiri menggunakan modul online MPI 6 • Bahan ajar PDF 			<ul style="list-style-type: none"> • Log belajar mandiri yang terekam dalam LMS • Tahapan pembelajaran yang dilalui 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Permenkes No 67 tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis ▪ Petunjuk Teknis Penggunaan Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) Direktur Jenderal P2P Kementerian Kesehatan ▪ Rekaman Workshop Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) Berbasis Online https://www.youtube.com/watch?v=Hvmd_CeTue4

|

|

--	--	--	--	--

Nomor : MPI 6
Mata pelatihan : Manajemen Logistik P2TB
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang jenis-jenis logistik tuberculosis, permintaan dan pendistribusian logistik tuberculosis, dan monitoring dan evaluasi logistik tuberculosis
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan manajemen logistik P2TB
Waktu : 2 JPL (AM = 2 JPL, AK = 0 JPL, SM = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
<p>Setelah mengikuti materi peserta dapat :</p> <p>1. Menjelaskan jenis-jenis logistik tuberculosis .</p> <p>2. Menjelaskan permintaan dan pendistribusian logistik tuberculosis menggunakan SITB</p>	<p>1. Jenis-jenis logistik tuberculosis</p> <p>2. permintaan dan pendistribusian logistik tuberculosis menggunakan SITB</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar mandiri menggunakan modul online MPI 6 • Bahan ajar PDF 			<ul style="list-style-type: none"> • Log belajar mandiri yang terekam dalam LMS • Tahapan pembelajaran yang dilalui 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Permenkes No 67 tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberculosis ▪ Petunjuk Teknis Penggunaan Sistem Informasi Tuberculosis (SITB) Direktur Jenderal P2P Kementerian Kesehatan ▪ Rekaman Workshop Validasi Data Logistik di software Sistem Informasi TB atau SITB https://www.youtube.co

3. Menjelaskan monitoring dan evaluasi logistik tuberculosis menggunakan SITB	3. Monitoring dan evaluasi logistik tuberculosis menggunakan SITB					m/watch?v=AMWRckA6bJo&t=8527s
---	---	--	--	--	--	---

Nomor : MPP 1
Mata pelatihan : Building Learning Commitment (BLC)
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang komitmen peserta dalam proses pembelajaran
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan komitmen belajar sesuai dengan norma yang disepakati
Waktu : 2 JPL (AM = 2 JPL, AK=0 JPL, SM =0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat: 1. Melaksanakan komitmen dalam proses pembelajaran	1. Komitmen dalam proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan modul online MPP 1 Bahan ajar PDF 			<ul style="list-style-type: none"> Log belajar mandiri yang terekam dalam LMS Tahapan pembelajaran yang dilalui 	<ul style="list-style-type: none"> Pusdiklat Aparatur SDM Kesehatan, Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan, Jakarta, 2015

Nomor : MPP 2
Mata pelatihan : Anti Korupsi
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang dampak korupsi, semangat perlawanan terhadap korupsi, cara berpikir kritis terhadap masalah dan sikap anti korupsi.
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu membangun Sikap Anti Korupsi
Waktu : 2 JPL (AM = 2 JPL, AK= 0 JPL, SM =0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <p>1. Menjelaskan Dampak Korupsi</p> <p>2. Menjelaskan Semangat Perlawanan Terhadap Korupsi</p>	<p>1. Dampak Korupsi</p> <p>a. Dampak korupsi terhadap berbagai bidang</p> <p>b. Kerugian negara akibat korupsi di indonesia</p> <p>c. Kerugian negara vs hukuman koruptor</p> <p>d. Biaya sosial korupsi</p> <p>e. Hubungan antara dampak korupsi dan biaya sosial korupsi</p> <p>2. Semangat Perlawanan Terhadap Korupsi</p> <p>a. Indeks persepsi korupsi indonesia</p> <p>b. 10 potensi indonesia bisa makmur</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melihat video anti korupsi Belajar mandiri menggunakan bahan materi MPP 2 			<ul style="list-style-type: none"> Log belajar mandiri yang terekam dalam LMS Tahapan pembelajaran yang dilalui 	<ul style="list-style-type: none"> Materi E-learning Penyuluh Anti Korupsi ACLC KPK https://aclc.kpk.go.id/ UU No 31 tahun 1999 tentang pemberantasan Tindak Pidana Korupsi UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU No. 31 Tahun 1999

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
<p>3. Menjelaskan Cara Berpikir Kritis Terhadap Masalah Korupsi</p> <p>4. Menjelaskan Sikap Anti Korupsi</p>	<p>3. Cara Berpikir Kritis Terhadap Masalah Korupsi</p> <p>a. Pengertian korupsi</p> <p>b. Faktor penyebab korupsi</p> <p>c. Jenis tindak pidana korupsi</p> <p>4. Sikap Anti Korupsi</p> <p>a. Nilai-nilai anti korupsi</p> <p>b. Integritas</p> <p>c. Indikator seseorang berintegritas</p>					

Lampiran 2: Master Jadwal Pelatihan Penanggulangan Tuberkulosis Bagi Tenaga Kesehatan ATLM Di Layanan Kesehatan Swasta

Total belajar daring penuh maksimal 14 hari dengan waktu penyelesaian yang disesuaikan dengan kemampuan peserta. Skenario jadwal pembelajaran dapat merujuk pada tabel sebagai berikut:

Mata Pelatihan		ATLM				Sistem	
		JPL			Hari ke-		
		AM	AK	SM			
Mata Pelatihan Dasar	MPD 1	2	0	0	1	LMS BPPSDMK	
	MPD 2	2	0	0	2		
Mata Pelatihan Inti	MPI 1	4	0	0	3-4		
	MPI 2	6	0	0	5-6		
	MPI 3	5	0	0	7-8		
	MPI 4	5	0	0	9-10		
	MPI 5	1	0	0	11		
	MPI 6	2	0	0	12		
Mata Pelatihan Penunjang	MPP 1	2	0	0	13		
	MPP 2	2	0	0	14		
TOTAL		31	0	0	14 hari		



Lampiran 3: Panduan Pembelajaran

MPD 1. Kebijakan Program Penanggulangan Tuberkulosis P2TBC

Panduan Pembelajaran Mandiri

Tujuan

Setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan program penanggulangan tuberkulosis

Metode: Asinkronus Maya (AM)

Bahan dan Alat:

1. Global TB Report 2020, Perpres No.67 Tahun 2021, SE. Ditjen P2P No. 936 tahun 2021, Permenkes 67 Tahun 2016 dan Juknis TB RO 2020
2. Laptop/komputer/gawai

Langkah-langkah pembelajaran mandiri

1. Peserta mengakses LJJ Pelatihan Manajemen Tatalaksana TBC Bagi Tenaga Kesehatan di Pelayanan Kesehatan Swasta.
2. Peserta mengikuti tahapan pembelajaran dengan memperhatikan strategi belajar *story based learning* melalui LMS dengan melakukan klik icon, *drag and drop* yang kemudian memunculkan informasi mengenai mata inti pelatihan. Adapun topik yang ditampilkan sebagai berikut:
 - Topik 1: Bagaimana situasi TBC di dunia dan di Indonesia yang meliputi data cakupan atau treatment coverage, data kasus TB RO, data proporsi kasus indeks, data proporsi kasus TBC anak dan data TPT anak secara nasional
 - Topik 2: Bagaimana kebijakan dan strategi P2TBC dilaksanakan di Indonesia dengan menelaah dokumen-dokumen kebijakan berkenaan dengan P2TBC
 - Topik 3: Bagaimana penghapusan stereotip dalam P2TBC dilakukan seperti pada pengarusutamaan gender, hak dan kewajiban tenaga kesehatan, hak dan kewajiban pasien serta etika medis
 - Topik 4: Bagaimana kegiatan P2TBC dilaksanakan dan hasilnya di Indonesia
3. Peserta kemudian mengerjakan latihan - latihan dengan cara memilih jawaban yang tepat untuk setiap pertanyaan yang diajukan dalam halaman LMS
4. LMS kemudian memberikan rangkuman informasi berkenaan dengan Kebijakan P2TBC

Waktu: 2 JPL (4 hari)

MPD 2. Kebijakan Nasional Laboratorium TBC

Panduan Pembelajaran Mandiri

Tujuan

Setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu kebijakan nasional laboratorium TBC

Metode: Asinkronus Maya (AM)

Bahan dan Alat:

1. Global TB Report 2021, Perpress No.67 Tahun 2021, SE. Ditjen P2P No. 936 tahun 2021, Permenkes 67 Tahun 2016 dan Juknis TB RO 2020
2. Laptop/komputer/gawai

Langkah-langkah pembelajaran mandiri

1. Peserta mengakses LJJ Pelatihan Manajemen Tatalaksana TBC Bagi Tenaga Kesehatan di Pelayanan Kesehatan Swasta.
2. Peserta mengikuti tahapan pembelajaran dengan memperhatikan strategi belajar *story based learning* melalui LMS dengan melakukan klik icon, *drag and drop* yang kemudian memunculkan informasi mengenai mata inti pelatihan. Adapun topik yang ditampilkan sebagai berikut:
 - Topik 1: Bagaimana Situasi laboratorium di Indonesia
 - Topik 2: Bagaimana Kebijakan nasional laboratorium TBC
 - Topik 3: Bagaimana Jejaring laboratorium TBC
 - Topik 4: Bagaimana Standar pemeriksaan dan K3 laboratorium TBC
3. Peserta kemudian mengerjakan latihan - latihan dengan cara memilih jawaban yang tepat untuk setiap pertanyaan yang diajukan dalam halaman LMS
4. LMS kemudian memberikan rangkuman informasi berkenaan dengan Kebijakan P2TBC

Waktu: 2 JPL (4 hari)

MPI 1. Penemuan Pasien TBC

Panduan Pembelajaran Secara Mandiri

Tujuan:

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan penemuan terduga TBC

Metode: Asinkronus Maya (AM)

Bahan dan alat :

1. Media pembelajaran online/ gadget/ gawai
2. Permenkes No 67 tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis
3. Surat Edaran Dirjen P2P Nomor HK.02.02/III.1/936/2021 tentang Perubahan Alur Diagnosis dan Pengobatan Tuberkulosis di Indonesia
4. Petunjuk Teknis Penatalaksanaan Tuberkulosis Resistan Obat Kementerian Kesehatan RI Tahun 2020
5. Petunjuk Teknis Manajemen dan Tatalaksana TB Anak Tahun 2016
6. Petunjuk Teknis Investigasi Kontak Pasien Tbc Bagi Petugas Kesehatan Dan Kader Kementerian Kesehatan Tahun 2019

Langkah langkah pembelajaran mandiri

1. Peserta mengakses LJJ Pelatihan Manajemen Tatalaksana TBC Bagi Tenaga Kesehatan di Pelayanan Kesehatan Swasta.
2. Peserta mengikuti tahapan pembelajaran dengan mengikuti strategi pembelajaran *story based learning* melalui LMS dengan melakukan klik icon, *drag and drop* yang kemudian memunculkan informasi mengenai mata inti pelatihan. Adapun topik yang ditampilkan sebagai berikut
 - Topik 1 : : Bagaimana identifikasi pasien TBC dilakukan secara pasif intensif.
 - Topik 2 : Bagaimana identifikasi pasien TBC dilakukan secara aktif massif
 - Topik 3 : Bagaimana identifikasi pasien TBC dilakukan pada pasien dewasa
 - Topik 4 : Bagaimana identifikasi pasien TBC dilakukan pada pasien anak
 - Topik 5 : Bagaimana identifikasi pasien TBC dilakukan pada pasien dengan komorbid
3. Peserta kemudian mengerjakan latihan - latihan dengan cara memilih jawaban yang tepat untuk setiap pertanyaan yang diajukan dalam

halaman LMS

4. LMS kemudian memberikan rangkuman informasi berkenaan dengan Penemuan Pasien TBC di pelayanan kesehatan swasta

Waktu : 4 JPL (8 hari)

MPI 2: Diagnosis TBC dan Pemeriksaan Laboratorium

Panduan Pembelajaran Secara Mandiri

Tujuan

Setelah melakukan kegiatan ini, diharapkan peserta mampu menjelaskan diagnosis TBC dan pemeriksaan laboratorium

Metode: Asinkronus Maya (AM)

Bahan dan Alat:

1. Media pembelajaran online/ gadget/ gawai
2. Permenkes No 67 tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis
3. Surat Edaran Dirjen P2P Nomor HK.02.02/III.1/936/2021 tentang Perubahan Alur Diagnosis dan Pengobatan Tuberkulosis di Indonesia
4. Petunjuk Teknis Penatalaksanaan Tuberkulosis Resistan Obat Kementerian Kesehatan RI Tahun 2020
5. Petunjuk Teknis Manajemen dan Tatalaksana TB Anak Tahun 2016

Langkah langkah pembelajaran mandiri

1. Peserta mengakses LJJ Pelatihan Manajemen Tatalaksana TBC Bagi Tenaga Kesehatan di Pelayanan Kesehatan Swasta
2. Peserta mengikuti tahapan pembelajaran dengan mengikuti strategi pembelajaran *story based learning* melalui LMS dengan melakukan klik icon, *drag and drop* yang kemudian memunculkan informasi mengenai mata inti pelatihan. Adapun topik yang ditampilkan sebagai berikut
 - Topik 1 : Bagaimana pemeriksaan dan penunjang lainnya digunakan untuk penegakan diagnosis TBC
 - Topik 2 : Bagaimana penegakan diagnosis dilakukan
 - Topik 3 : Bagaimana penanganan bahan uji untuk pemeriksaan laboratorium tuberkulosis dilakukan
 - Topik 4 : Bagaimana pemeriksaan mikroskopis tuberkulosis dilakukan
 - Topik 5 : Bagaimana pemeriksaan bakteriologis menggunakan tes cepat molekuler (TCM) dilakukan

3. Peserta kemudian mengerjakan latihan - latihan dengan cara memilih jawaban yang tepat untuk setiap pertanyaan yang diajukan dalam halaman LMS
4. LMS kemudian memberikan rangkuman informasi berkenaan diagnosis TBC di pelayanan kesehatan swasta

Waktu: 6 JPL (12 har)

MPI. 3. Pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) TBC infeksi

Panduan Pembelajaran Mandiri

Tujuan

Setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu menjelaskan pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) dan keamanan dan keselamatan kerja (K3) TBC

Metode: Asinkronus Maya (AM)

Bahan dan Alat:

1. Permenkes No 67 tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis
2. Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan No HK.01.07/I/4596/2021 tentang petunjuk teknis pelaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi tuberkulosis sensitif obat (SO) dan tuberkulosis resistan obat (RO) di fasilitas pelayanan kesehatan
3. Tuberculosis Laboratory Biosafety Manual oleh WHO Tahun 2012
4. Petunjuk Teknis Pemeriksaan TB Menggunakan Tes Cepat Molekuler tahun 2017 oleh Kementerian Kesehatan RI
5. Komputer/laptop/gawai

Langkah – Langkah pembelajaran mandiri

1. Peserta mengakses LJJ Pelatihan Manajemen Tatalaksana TBC Bagi Tenaga Kesehatan di Pelayanan Kesehatan Swasta.
2. Peserta mengikuti tahapan pembelajaran dengan mengikuti strategi pembelajaran *story based learning* melalui LMS dengan melakukan klik icon yang kemudian memunculkan informasi mengenai mata inti pelatihan. Adapun topik yang ditampilkan sebagai berikut :
 - Topik 1 : Bagaimana perjalanan alamiah penyakit TBC
 - Topik 2 : Bagaimana penatalaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi pada pelayanan TBC dilakukan
 - Topik 3 : Bagaimana Prinsip-prinsip keamanan dan keselamatan kerja di laboratorium
3. Peserta kemudian mengerjakan latihan - latihan dengan cara memilih jawaban yang tepat untuk setiap pertanyaan yang diajukan dalam halaman LMS
4. LMS kemudian memberikan rangkuman informasi berkenaan pengobatan

TBC

Waktu : 5 JPL (10 Hari)

MPI. 4. Jejaring P2TBC

Panduan Pembelajaran Mandiri

Tujuan

Setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu menjelaskan jejaring P2TBC

Metode: Asinkronus Maya (AM)

Bahan dan Alat:

1. Media pembelajaran
2. Permenkes No 67 tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis
3. Panduan penerapan jejaring pelayanan tuberkulosis di fasilitas kesehatan pemerintah dan swasta berbasis kabupaten/kota (District-based public-private mix/DPPM) Kementerian Kesehatan tahun 2019
4. Komputer/laptop/gawai

Langkah – Langkah pembelajaran mandiri

1. Peserta mengakses LJJ Pelatihan Manajemen Tatalaksana TBC Bagi Tenaga Kesehatan di Pelayanan Kesehatan Swasta.
2. Peserta mengikuti tahapan pembelajaran dengan mengikuti strategi pembelajaran *story based learning* melalui LMS dengan melakukan klik icon yang kemudian memunculkan informasi mengenai mata inti pelatihan. Adapun topik yang ditampilkan sebagai berikut :
 - Topik 1 : jejaring P2TBC
 - Topik 2 : Bagaimana melakukan identifikasi mitra jejaring P2TBC di layanan kesehatan swasta
3. Peserta kemudian mengerjakan latihan - latihan dengan cara memilih jawaban yang tepat untuk setiap pertanyaan yang diajukan dalam halaman LMS
4. LMS kemudian memberikan rangkuman informasi berkenaan pengobatan TBC

Waktu : 5 JPL (10 Hari)

MPI. 5. Pencatatan dan Pelaporan TBC

Panduan Pembelajaran Mandiri

Tujuan

Setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu menjelaskan pencatatan dan pelaporan TBC

Metode: Asinkronus Maya (AM)

Bahan dan Alat:

1. Media pembelajaran SITB dan WIFITB
2. Komputer/laptop/gawai

Langkah – Langkah pembelajaran mandiri

1. Peserta mengakses LJJ Pelatihan Manajemen Tatalaksana TBC Bagi Tenaga Kesehatan di Pelayanan Kesehatan Swasta.
2. Peserta mengikuti tahapan pembelajaran dengan mengikuti strategi pembelajaran *story based learning* melalui LMS dengan melakukan klik icon, drag and drop yang kemudian memunculkan informasi mengenai mata inti pelatihan. Adapun topik yang ditampilkan sebagai berikut :
 - Topik 1 : Jenis pencatatan dan pelaporan laboratorium tuberkulosis
 - Topik 2 : Bagaimana Alur pencatatan dan pelaporan laboratorium tuberkulosis
3. Peserta kemudian mengerjakan latihan - latihan dengan cara memilih jawaban yang tepat untuk setiap pertanyaan yang diajukan dalam halaman LMS
4. LMS kemudian memberikan rangkuman informasi berkenaan pengobatan TBC

Waktu : 1 JPL (2 Hari)

Panduan Pembelajaran Mandiri

Tujuan

Setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu menjelaskan manajemen logistik P2TB

Metode: Asinkronus Maya (AM)

Bahan dan Alat:

1. Media pembelajaran SITB
2. Komputer/laptop/gawai

Langkah – Langkah pembelajaran mandiri

1. Peserta mengakses LJJ Pelatihan Manajemen Tatalaksana TBC Bagi Tenaga Kesehatan di Pelayanan Kesehatan Swasta.
2. Peserta mengikuti tahapan pembelajaran dengan mengikuti strategi pembelajaran *story based learning* melalui LMS dengan melakukan klik icon, drag and drop yang kemudian memunculkan informasi mengenai mata inti pelatihan. Adapun topik yang ditampilkan sebagai berikut :
 - Topik 1 : Jenis-jenis logistik tuberkulosis
 - Topik 2 : Bagaimana permintaan dan pendistribusian logistik tuberkulosis menggunakan SITB
 - Topik 3 : Monitoring dan evaluasi logistik tuberculosi menggunakan SITB
3. Peserta kemudian mengerjakan latihan - latihan dengan cara memilih jawaban yang tepat untuk setiap pertanyaan yang diajukan dalam halaman LMS
4. LMS kemudian memberikan rangkuman informasi berkenaan pengobatan TBC

Waktu : 2 JPL (4 Hari)

Lampiran 4: Ketentuan Peserta dan Pelatih/ Fasilitator, administrator (admin) dan sarana pelatihan.

1. Peserta Pelatihan

Kriteria peserta

a. ATLM

- 1) Tenaga analis laboratorium di pelayanan kesehatan swasta diutamakan D3 analis laboratorium
- 2) Memberikan surat pernyataan dari pimpinan bahwa setelah mengikuti pelatihan yang bersangkutan akan tetap bekerja di layanan TBC minimal 2 (dua) tahun
- 3) Mampu menguasai pengoperasian gawai elektronik
- 4) Dapat mengakses jaringan internet yang kuat
- 5) Peserta bersedia mengikuti pelatihan sampai selesai
- 6) 1 Kelas maksimal 30 peserta

2. Administrator (Admin)

a. Kriteria administrator (admin)

- 1) Mempunyai kompetensi di bidang komputer dan jaringan
- 2) Sudah mengikuti pelatihan/ workshop admin LJJ Online
- 3) Tempat tinggal/ kerja tersedia jaringan internet yang bisa diakses dengan baik
- 4) Bersedia menjadi tim administrator LJJ Online sampai dengan selesai

b. Jumlah administrator (admin)

1 (satu) orang admin bertanggung jawab terhadap 2 kelas.

c. Tugas administrator (admin)

- 1) Mengelola LMS
- 2) Melakukan pengelolaan masalah (troubleshooting) dalam hal penggunaan LMS dan piranti keras
- 3) Membantu peserta selama proses pembelajaran
- 4) Melakukan update informasi

3. Ketentuan Sarana Pelatihan

Sarana pembelajaran yang diperlukan pada LJJ:

1. Komputer/ laptop/ gawai
2. Jaringan internet yang bisa diakses dengan baik
3. LMS/ Aplikasi yang menarik

4. Ketentuan Penyelenggara Pelatihan

Pelaksana penyelenggara pelatihan ini adalah instansi penyelenggara pelatihan terakreditasi dan memiliki sarana prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan

a. Adapun Kriteria Penyelenggara Pelatihan antara lain:

- 1) Penyelenggara pelatihan terakreditasi
- 2) Mempunyai sarana penunjang pelatihan yang sesuai untuk pelatihan LJJ daring
- 3) Memahami dengan baik pelaksanaan pembelajaran LJJ daring penuh
- 4) Memiliki jaringan internet yang bisa diakses dengan baik
- 5) Bersedia menjadi tim administrator LJJ daring penuh sampai dengan selesai

b. Tugas penyelenggara pelatihan

- 1) Mengelola LMS
- 2) Melakukan pengelolaan masalah (*troubleshooting*) dalam hal penggunaan LMS dan piranti keras
- 3) Membantu peserta selama proses pembelajaran
- 4) Melakukan update informasi
- 5) Melaksanakan monitoring pelaksanaan pembelajaran dalam LMS
- 6) Melakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran

Lampiran 5: Evaluasi Pelaksanaan *e-Learning* Pelatihan Jarak Jauh Daring Penuh Penanggulangan Tuberkulosis (TBC) bagi Tenaga Kesehatan di Pelayanan Kesehatan Swasta

A. Informasi Awal

- Usia saat ini: ____ tahun
- Jenis kelamin:
 - A. Pria
 - B. Wanita
 - C. Tidak mau disclose
- Pendidikan terakhir
 - A. SMA atau sederajat
 - B. D1/D2/D3 atau sederajat
 - C. S1 atau sederajat
 - D. S2
 - E. S3
- Fasilitas tempat bekerja
 - Rumah Sakit Swasta
 - Klinik Swasta
 - Praktik Mandiri
 - Klinik Pemerintah
 - Rumah Sakit Pemerintah
 - Puskesmas
- Nama fasilitas tempat bekerja: (sebutkan)
- Apakah ini adalah pertama kalinya Anda mengikuti pembelajaran *online* atau *e-learning*?
 - Ya
 - Tidak
- Modul *e-learning* yang dikerjakan
 - Modul dokter
 - Modul perawat
 - Modul tenaga kefarmasian
 - Modul teknisi lab

Berikan penilaian Anda untuk evaluasi mandiri *e-learning* **Pelatihan Jarak Jauh Daring Penuh Penanggulangan Tuberkulosis (TBC) bagi Tenaga Kesehatan di Pelayanan Kesehatan Swasta**. Anda diharapkan untuk dapat mengisi kuesioner ini secara objektif sehingga bisa menjadi dasar pengembangan *e-learning* ini di masa mendatang

B. Reaksi terhadap Manfaat e-Learning

Petunjuk: harap memberi centang pada pilihan jawaban yang paling sesuai menurut Anda.

Pernyataan	Pilihan Jawaban
Keberadaan <i>e-Learning</i> Pelatihan Jarak Jauh Daring Penuh Penanggulangan Tuberkulosis (TBC) bagi Tenaga Kesehatan di Pelayanan Kesehatan Swasta <u>bermanfaat untuk saya dalam mengakses materi yang relevan</u> dengan penanggulangan TBC	Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Setuju Sangat Setuju
Materi-materi yang saya pelajari melalui modul <i>e-Learning</i> ini bermanfaat <u>meningkatkan pengetahuan</u> saya mengenai penanggulangan TBC	Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Setuju Sangat Setuju
Materi-materi yang saya pelajari melalui modul <i>e-Learning</i> ini bermanfaat <u>meningkatkan kemampuan profesional</u> saya mengenai penanggulangan TBC	Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Setuju Sangat Setuju
Latihan – Latihan serta rangkuman yang tersedia pada setiap akhir modul membantu saya lebih memahami materi yang diajarkan	Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Setuju Sangat Setuju

C. Reaksi terhadap penggunaan platform e-Learning

Petunjuk: harap memberi centang pada pilihan jawaban yang paling sesuai menurut Anda.

Pertanyaan	Pilihan Jawaban
Bagaimanakah pendapat Anda tentang <u>kualitas grafik</u> dalam <i>e-learning</i> ini?	Sangat Tidak Baik Tidak Baik Baik Sangat Baik
Bagaimanakah pendapat Anda tentang <u>kualitas audio</u> dalam <i>e-learning</i> ini?	Sangat Tidak Baik Tidak Baik Baik Sangat Baik
Bagaimanakah pendapat Anda tentang <u>system navigasi yang tersedia dalam e-learning ini?</u>	Sangat Tidak Baik Tidak Baik Baik Sangat Baik
Apakah materi pembelajaran (dalam bentuk PDF) dapat diakses serta di unduh dengan mudah?	Ya Tidak
Bagaimanakah pendapat Anda tentang strategi pembelajaran <i>story based learning</i> dan <i>mini game</i> yang diterapkan dalam <i>e-learning</i> ini?	Sangat Tidak Baik Tidak Baik Baik

Bagaimanakah pendapat Anda tentang **durasi pembelajaran** setiap modul?

Bagaimanakah pendapat Anda tentang **waktu yang diberikan** untuk menyelesaikan pembelajaran *e-learning*?

Sangat Baik
Sangat Panjang Panjang Pendek Sangat Pendek
Sangat Tidak Cukup Tidak Cukup Cukup Sangat Cukup

D. Tantangan menggunakan *platform e-Learning*

- Apakah Anda menemui tantangan selama mengikuti *e-learning* ini?
 - Ya
 - Tidak
- Apa saja tantangan tersebut?
 - Terbatasnya kuota internet
 - Tidak memadainya kualitas sinyal internet
 - Terbatasnya waktu untuk melaksanakan pembelajaran online
 - Kurang mampu mengoperasikan pembelajaran online dalam *platform* yang tersedia
 - Lainnya. _____
- Apa saja hal-hal yang anda lakukan untuk mengatasi tantangan tersebut sehingga Anda dapat menyelesaikan *e-learning* ini?
sebutkan _____

E. Saran dan masukan

- Setelah menyelesaikan *e-Learning* ini, saran dan atau masukan apa yang dapat Anda berikan untuk meningkatkan pelaksanaan *e-Learning* ini di masa akan datang?
sebutkan _____

Lampiran 6 : Evaluasi pada setiap akhir modul

A. Modul Kebijakan Program Penanggulangan Tuberkulosis (P2TBC) di Fasilitas

Pertanyaan

Sejauh mana materi mengenai **Kebijakan Program Penanggulangan Tuberkulosis (P2TBC) di Fasilitas Layanan Kesehatan** relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari?

Pilihan Jawaban

Sangat Tidak Relevan
Relevan
Tidak Relevan
Sangat Tidak Relevan

B. Modul Penemuan Pasien TBC

Pertanyaan

Sejauh mana materi mengenai **Penemuan Pasien TBC** relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari?

Pilihan Jawaban

Sangat Tidak Relevan
Relevan
Tidak Relevan
Sangat Tidak Relevan

C. Modul Diagnosis TBC

Pertanyaan

Sejauh mana materi mengenai **Diagnosis TBC** relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari?

Pilihan Jawaban

Sangat Tidak Relevan
Relevan
Tidak Relevan
Sangat Tidak Relevan

D. Modul Pengobatan Pasien TBC

Pertanyaan

Sejauh mana materi mengenai **Pengobatan Pasien TBC** relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari?

Pilihan Jawaban

Sangat Tidak Relevan
Relevan
Tidak Relevan
Sangat Tidak Relevan

E. Modul PPI di Fasilitas Layanan Kesehatan Swasta

Pertanyaan

Sejauh mana materi mengenai **PPI di Fasilitas Layanan Kesehatan Swasta** relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari?

Pilihan Jawaban

Sangat Tidak Relevan
Relevan
Tidak Relevan
Sangat Tidak Relevan

F. Modul Jejaring P2TBC

Pertanyaan

Sejauh mana materi mengenai **Jejaring P2TBC** relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari?

Pilihan Jawaban

Sangat Tidak Relevan
Relevan
Tidak Relevan
Sangat Tidak Relevan

G. Modul Pencatatan dan Pelaporan pasien TBC di Fasilitas Layanan Kesehatan

Pertanyaan

Sejauh mana materi mengenai **Pencatatan dan Pelaporan pasien TBC di Fasilitas Layanan Kesehatan** relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari?

Pilihan Jawaban

Sangat Tidak Relevan
Relevan
Tidak Relevan
Sangat Tidak Relevan

H. Modul Building Learning Comitment

Pertanyaan

Sejauh mana materi mengenai **Building Learning Comitment** relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari?

Pilihan Jawaban

Sangat Tidak Relevan
Relevan
Tidak Relevan
Sangat Tidak Relevan

I. Modul Building Anti Korupsi

Pertanyaan

Sejauh mana materi mengenai **Anti Korupsi** relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari?

Pilihan Jawaban

Sangat Tidak Relevan
Relevan
Tidak Relevan
Sangat Tidak Relevan